

Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai

Ita Rosita^{1*}, Harapan Tua Ricky Freddy Simanjuntak²

¹²Magister Ilmu Administrasi Program Pascasarjana, Universitas Riau

Korespondensi : harapan.tua@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Program UMKM di Kota Dumai yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM merupakan upaya untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM di kota Dumai Khususnya di Kecamatan Sungai Sembilan agar bisa lebih baik dan naik kelas serta mampu menjadi pendukung perekonomian daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Program Pemberdayaan UMKM pada Kecamatan Sungai Sembilan di Kota Dumai dan menganalisis Dampak Program Pemberdayaan UMKM terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. Adapun metodologi penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif dengan lokasi penelitian UMKM Wilayah Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. Yang menjadi Subjek Penelitian diatas adalah Kepala Bidang Pemberdayaan Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai, Pendamping UMKM Kecamatan Sungai Sembilan, Pelaku usaha UMKM di Kecamatan Sungai Sembilan dengan membahas Efektivitas Program UMKM menjadi 5 indikator berbeda yaitu Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan, Perubahan nyata bahwa pelaksanaan program UMKM telah efektif dilaksanakan, namun masih harus ada perbaikan dan perkembangan agar UMKM dapat meningkatkan hasil usahanya serta factor penghambat dari pelaksanaan program tersebut adalah sosialisasi yang masih harus diperbaiki serta masih kurangnya dukungan dari perusahaan local dalam berkontribusi membangun daerah melalui pemberdayaan UMKM.

Kata Kunci : UMKM, Program, Sungai Sembilan

Abstract

The MSME program in Dumai City organized by the Cooperatives and MSME Service is an effort to increase the empowerment of MSMEs in Dumai City, especially in Sungai Sembilan District so that they can be better and move up to class and be able to become a supporter of the regional economy. The purpose of this research is to determine the effectiveness of the MSME Empowerment Program in Sungai Sembilan District in Dumai City and to analyze the Impact of the MSME Empowerment Program on increasing the income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Sungai Sembilan District, Dumai City. The research methodology used is qualitative research with the research location of UMKM in Sungai Sembilan District, Dumai City. The subjects of the research above are the Head of the Empowerment Division of the Dumai City Cooperative, SME and Community Empowerment Service, MSME Facilitator in Sungai Sembilan District, MSME business actors in Sungai Sembilan District by discussing the effectiveness of the MSME Program into 5 different indicators, namely Program Understanding, Right Target, Timely, Achievement of Goals, Real changes that the implementation of the MSME program has been effectively implemented, but there are still improvements and developments so that MSMEs can increase their business results and the inhibiting factor of implementing the program is socialization which still needs to be improved and there is still a lack of support from local companies in contributing to building regions through the empowerment of MSMEs.

Keywords: UMKM, Program, Sungai Sembilan

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM dan UKM Kota Dumai diatur dengan Peraturan Walikota Dumai Nomor 24 tahun 2008 dan Peraturan Daerah Kota Dumai No.16 tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah diharapkan dapat memberikan pemberdayaan bagi UMKM di Kota Dumai. Sejalan dengan pentingnya pemberdayaan masyarakat bagi lajunya pertumbuhan pembangunan Kota Dumai dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat Kota Dumai, yang tertuang dalam RENSTRA Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Dumai.

Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Dumai dalam upaya pencapaian tujuan dan sasarnya menetapkan beberapa kegiatan yang terhimpun menjadi sebuah program. Program dan kegiatan ini diharapkan dapat menuntun kepada hasil yang diinginkan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Dumai memberikan berbagaimacam bantuan dalam rangka pemberdayaan pelaku Usaha diantaranya bantuan peralatan seperti hibah mesin industry, hibah gerobak usaha dan lain-lain, memberikan pelatihan dan pendampingan, namun pada tahun 2019 mengingat keterbatasan anggaran pemerintah hanya memberikan bantuan sebatas pelatihan saja kepada ratusan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Dumai. Pelatihan yang diberikan kepada pelaku usaha adalah pelatihan khusus pengembangan usaha melalui pemanfaatan media digital sesuai dengan perkembangan Teknologi, agar dapat memberikan kemudahan bagi pengguna sehingga diminati masyarakat dan marak untuk mendirikan online shop.

Dukungan pemerintah Kota Dumai dalam membantu dari sisi perizinan untuk pelaku UMKM juga telah dilakukan, Sejak diresmikannya perizinan usaha melalui sistem perizinan tunggal secara Online Single Submission (OSS) oleh pemerintah pusat, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Dumai melakukan berbagai langkah untuk menerapkan OSS secara maksimal. Penerapan OSS secara maksimal merupakan upaya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Kota Dumai.

Sistem OSS hadir dalam rangka pelayanan perizinan berusaha yang berlaku di semua Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia, yang selama ini dilakukan melalui Perizinan Terpadu Satu Pintu (PTSP). **Selain melalui PTSP, masyarakat dapat mengakses Sistem OSS secara online di mana pun dan kapan pun.** Sistem OSS yang merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, merupakan kebijakan percepatan pelaksanaan berusaha. Pelaku usaha yang akan ingin mendapatkan izin usaha, cukup mengakses laman OSS, yakni <https://www.oss.go.id>.

Kedepan, perizinan merupakan hal yang wajib bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), agar usaha mereka menjadi legal. Izin usaha juga diperlukan agar segala sesuatunya dapat berjalan dengan baik, diantaranya izin SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) ini diterbitkan berdasarkan domisili usaha dan penting dimiliki agar pemilik usaha memiliki bukti pengesahan dari pemerintah. Sebab, SIUP juga memiliki peran penting dalam memajukan usaha terutama saat mengajukan ke perbankan maupun instansi keuangan lainnya. Ini merupakan salah satu peluang bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kota Dumai dalam membantu dibidang permodalan

Pemerintah memberikan keringanan perpajakan untuk kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bagi mereka yang baru merintis usaha dengan modal terbatas dan omzet tak lebih dari Rp 4,8 milyar setahun, tarif pajak yang diterapkan sebelumnya terasa memberatkan, melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 tahun 2018 agar bisa memberikan ruang lebih bagi kalangan UMKM untuk berkembang, tak terkecuali pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, Penelitian yang bermaksud untuk melakukan pengukuran yang cermat terhadap fenomena-fenomena sosial dengan cara memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan-kenyataan atau fakta di lapangan mengenai Efektivitas Program Pemberdayaan UMKM DI Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.

Tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan pada UMKM Wilayah Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi penelitian ini karena Kecamatan Sungai Sembilan masih rendahnya persentase UMKM yang produktif sedangkan Kecamatan Sungai Sembilan merupakan wilayah Industri.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono : 2005) . Informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 2.1 Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Rafi	Pendamping UMKM Kecamatan Sungai Sembilan
2	Misirah	Pelaku Usaha Bidang Kerajinan
3	Sidaryani	Pelaku Usaha Bidang Kuliner
4	Ulfa	Pelaku Usaha

Sumber : Olahan penelitian 2021

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Program Pemberdayaan UMKM pada Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai

1. Pemahaman Program

Program yang diusulkan dari pemerintah agar menjalankan aktivitas usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sungai sembilan memiliki beberapa bentuk yang penting itu dalam pariwisata dan serta dorongan sosialisasi dan pembinaan dari Kecamatan Sungai sembilan. dari pemahaman program ini yang merupakan tahap perencanaan serta persiapan dari para pelaksana kepada objek rancangan. dalam pengertiannya pemahaman program dibuat Agar suatu program memiliki pelaksanaan yang jelas baik dari visi dan misinya serta memiliki tujuan yang terarah Agar dapat mencapai hasil yang diinginkan dari sasaran dan dalam kurun waktu yang telah di rencanakan. dari perencanaan tadi implementasi sangat bergantung terhadap pemahaman program agar program tersebut dapat berhasil serta berjalan secara sistematis. Upaya dorongan daripada pendampingan UMKM ini juga berperan penting untuk membentuk pola berpikir kepada pelaku usaha agar bisa berinovasi serta memiliki integritas yang kuat dalam mempertahankan bidang usahanya. pemerintahan kecamatan Sungai sembilan juga akan mengadakan sertifikasi halal yang akan dilaksanakan pada akhir tahun 2021 yang tentunya proses ini gerakan berlangsung melalui pelatihan sosialisasi serta pembinaan terlebih dahulu yang nantinya akan diadakan tahap-tahap penilaian terhadap produk dari pelaku usaha atau mencapai standarisasi sertifikasi halal oleh BPOM. bahkan untuk saat ini pemerintahan kecamatan Sungai sembilan bekerjasama dengan beberapa lembaga-lembaga tertentu dalam membantu penjualan produk dari UMKM itu sendiri.

2. Tepat Sasaran

Pelaksanaan program pemberdayaan UMKM juga tidak lepas dari adanya dukungan secara material dari pemerintahan untuk Membantu memenuhi modal serta meningkatkan produktivitas dari

pelaku usaha agar semakin berkembang hal ini juga dilakukan secara objektif dari setiap program dan berdasarkan kepada bantuan-bantuan sosial yang diberikan kepada pelaku usaha yang telah terdaftar dan sesuai dengan bidangnya serta membutuhkan bantuan pendanaan untuk mengembangkan usaha. tindakan ini dilakukan dengan perencanaan tertentu dan menentukan sasaran yang tepat agar penerima dari pelaksanaan program bisa tepat sasaran. terdapat target dimana-mana pelaksanaan program pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah ini memiliki target yaitu membuat produk yang di produksi di Dumai sebagai salah satu ciri khas yang bisa dikenal dari Kota Dumai dan menjadi identitas khusus yang bisa dijadikan oleh-oleh dari para pendatang, serta para pelaku usaha khususnya bagi mereka yang memang warga Kota Dumai dapat naik kelas sehingga usaha yang dipasarkan bisa laris dengan cara seperti meningkatkan kualitas pengemasan atau packaging yang lebih menarik dan juga lebih inovatif dengan menyesuaikan zaman saat ini atau lebih modern, bahkan bentuk dari produk yang dijual haruslah lebih menarik.

Ketepatan sasaran yang diharapkan oleh pemerintah dari perencanaan program bantuan untuk mengembangkan usaha kepada pelaku usaha yang saat ini sedang berjalan dan sedang dibina merupakan salah satu program yang penting dengan sasarannya yaitu masyarakat yang berasal dari Kecamatan Sungai Sembilan serta usaha-usaha yang memanfaatkan sumber daya manusia yang berasal dari daerah sekitar mereka. karena ketepatan sasaran merupakan suatu dasar penting dari keberhasilan suatu program yang dilaksanakan agar bisa tercapai pada orang yang telah ditentukan.

3. Tepat Waktu

Segi ekonomi pemanfaatan waktu cukup maksimal bahkan saat ini sangat . Namun terdapat beberapa kendala Hal tersebut dikarenakan dampak dari penyebaran virus covid-19 terdapat beberapa usaha yang berdampak Pada masa pandemi ini sehingga harus tutup sementara dan tidak dapat menutupi modal dari penjualan mereka namun masih terdapat beberapa usaha yang lain seperti usaha keripik Hal ini dirasakan tidak terlalu berdampak pada saat kondisi panjangnya saat ini karena penjualan keripik yang bersifat tetap dan bisa dibeli secara online maupun secara langsung masih mampu menyesuaikan kondisi ekonomi dan menutupi modal dari penjualan mereka. untuk beberapa kegiatan menjadi tidak tepat waktu dan terlambat karena tidak bisa dilakukan kegiatan serta proses administrasi yang disiapkan juga semakin lama. seperti pengadaan pelatihan sosialisasi dan kunjungan-kunjungan yang harusnya dilaksanakan secara rutin kepada pelaku usaha yang dibina oleh Kecamatan Sungai Sembilan.

4. Tercapainya Tujuan

Pelaksanaan tujuan pastilah memiliki indikator-indikator yang mutlak dan harus ditetapkan serta ditentukan berdasarkan musyawarah yang nantinya akan menjadi arah utama dari suatu program dilaksanakan Bahkan dalam tataran individu terdapat juga indikator yang harus kita capai dalam melaksanakan suatu tujuan tersebut dan tujuan yang diharapkan merupakan keinginan bersama yang telah rembukan dan ditetapkan. tujuan yang diharapkan merupakan suatu tolak ukur Agar sebuah rutinitas yang kita lakukan dalam melaksanakan program tersebut menjadi konsisten dan berjalan yang telah ditetapkan sebelumnya. menetapkan suatu target dari pelaksanaan program serta jika telah terlaksana maka akan ada reward yang diberikan kepada pelaksana tersebut baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain sehingga implementasi yang dilakukan menjadi berhasil dan tujuan pelaksanaan yang diharapkan dapat tercapai. kunci dari pelaksanaan kegiatan yang telah menetapkan tujuan ini yaitu berguna untuk mengakselerasi tercapainya tujuan pelaksanaan yaitu para pelaksana harus bisa menetapkan indikator yang berkualitas.

5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata yang ingin dicapai oleh para pelaku usaha sebenarnya merupakan hal yang lumrah diinginkan oleh semua orang. dengan adanya perbedaan antara UMKM yang tidak ada perubahan dengan yang ada perubahan ya itu diharapkan pelaku usaha dengan diikuti dengan usahanya dapat naik kelas serta bisa meningkatkan peningkatan ekonomi dan membuka lowongan pekerjaan bagi pengangguran. namun masih sedikit ada kesulitan kepada keuangan UMKM yang baru berjalan dan juga berdampak dalam masa pandemic penyebaran covid-19 ini karena ada UMKM yang aktif sekitar 300 dan yang produktif hanyalah sejumlah 30-an UMKM saja dan karena masa panjang minimum banyak yang tenggelam serta tutup sementara. perubahan ini terjadi sedikit demi sedikit dari beberapa bulan belakangan yaitu produk yang dibuat mulai lebih baik karena adanya pembinaan dengan cara pembuatan yang lebih tepat dan cara pengerjaan yang lebih efektif karena dahulu produk yang dibuat oleh ibu bismillah berkemasan hanya plastik dan sekarang meningkat menjadi aluminium foil serta kualitas dari penjualannya pun juga ikut meningkat dengan pemasaran yang lebih luas lagi.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Pemberdayaan UMKM Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai

1. Faktor Pendukung Program

Keuntungan yang dimiliki oleh para pelaku wirausaha yang telah terbiasa menangani dalam bidang administrasi serta akses kemasyarakatan dan pemerintahan mendapatkan keuntungan mengenai kemudahan untuk mendapatkan bantuan dana dan modal serta kemudahan untuk mendapatkan perizinan wirausaha, namun program pemerintah yang belum terkendali sepenuhnya dan yang belum secara detail untuk menguasai kondisi lapangan menjadikan banyak usaha kecil yang belum mendapatkan arahan serta Pembinaan untuk meningkatkan produktivitas usaha mereka.

2. Faktor Penghambat Program

Kelemahan pelaksanaan program UMKM di Kecamatan Sungai sembilan Kota Dumai terdapat beberapa solusi yang ditemukan oleh para pelaksana serta masyarakat dan saat ini sudah mulai dilakukan agar kendala yang ditemukan dapat diselesaikan dengan baik. permasalahan mengenai lemahnya jaringan usaha serta kemampuan penetrasi pasar lalu lemahnya sumber daya manusia dan terbatasnya jumlah modal yang dimiliki oleh para pelaku usaha khusus untuk pelaku usaha yang baru masuk dalam dunia wirausaha ini menemukan solusi yang cukup baik dan masih membutuhkan waktu untuk implementasinya. Adapun berikut wawancara dengan para pelaku usaha sebagai salah satu solusi yang mereka berikan terhadap kendala yang dirasakan dalam pelaksanaan program Pembinaan untuk usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sungai Sembilan.

4. KESIMPULAN

Adapun yang menjadi indikator penentuan efektifitas dari pelaksanaan program Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini antara lain :

1. Pemahaman Program, Masyarakat yang masih ada belum memahami dari program pemberdayaan UMKM ini menyebabkan perlambatan perkembangan dari UMKM yang ia jalani karena Secara teoritis dan praktis terdapat perbedaan permasalahan yang ditemukan saat di lapangan.
2. Tepat Sasaran, Program pemberdayaan UMKM di Kecamatan Sungai sembilan masih ada yang belum tepat sasaran bahkan masih ada yang belum mengetahui dari adanya program pembinaan UMKM yang dilaksanakan oleh Kota Dumai Kecamatan Sungai sembilan ini.

3. Ketepatan Waktu yang dibuat dari manajemen waktu pelaksanaan pemberdayaan program UMKM oleh pemerintah ini masih kurang baik karena disebabkan oleh masakan demi penyebaran virus covid-19 sehingga menjadikan waktu yang telah ditentukan pada awal menjadi molor.
4. Tercapainya Tujuan dari program pemberdayaan UMKM ini memiliki indikator yang mutlak sehingga harus disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun oleh pemerintah dan saat penyusunan anggaran dilakukan. tujuan program pemberdayaan UMKM ini agar para pelaku usaha dapat memaksimalkan usaha yang ia miliki agar semakin berkembang dan mampu memiliki daya saing yang tinggi di lokal maupun di luar daerah.
5. Perubahan Nyata Perubahan yang diharapkan oleh para pelaku UMKM melalui adanya program pemberdayaan UMKM dari pemerintah Kecamatan Sungai sembilan ini yaitu agar usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM dapat berkembang dengan baik dan adanya pembinaan yang berkelanjutan sehingga dapat menjaga relasi.

Adapun yang menjadi factor penghambat dan pendukung dari pelaksanaan Program Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Sungai Sembilan ini adalah :

1. terdapat faktor penghambat yang ditemukan dalam pelaksanaan program pemberdayaan UMKM di Kecamatan Sungai sembilan ini yaitu, masih lemahnya pengetahuan para pelaku usaha mengenai teori dan sistem dilapangan atas manajemen usaha yang dilakukan, masih kurangnya profesionalisme serta kemampuan teknikal dan manajerial dari para pelaku usaha, modal usaha yang masih sedikit dan masih sulitnya untuk melakukan inovasi dari perkembangan produk yang dijual, belum memiliki sarana dan prasarana yang tepat dan cocok dalam menentukan area penjualan.
2. Faktor Pendukung, faktor pendukung yang mempengaruhi dari pelaksanaan program pemberdayaan UMKM di sungai sembilan ini yaitu pengurusan perizinan dari pemerintahan yang sudah mulai dapat disosialisasikan ke masyarakat serta mudahnya akses masyarakat terhadap jaringan perizinan.

5. SARAN

Adapun saran yang disampaikan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu diharapkan para pemilik usaha mampu untuk membentuk jaringan usaha serta membentuk pola kerjasama jika usaha yang dijalankan masih cenderung kecil dan usaha tersebut dapat berkembang serta pelaku usaha juga dapat lebih berpengalaman, memiliki catatan administrasi yang baik dalam hal keuangan serta perizinan untuk mempermudah para pelaku usaha akses perizinan serta memperkerjakan sumber daya manusia yang telah paham dalam sistem akuntansi. menghindari upaya adanya korupsi serta membentuk perilaku bisnis yang sehat diantara masyarakat agar keberhasilan dari program pemberdayaan UMKM ini dapat lebih baik kedepannya menciptakan lingkungan yang aman serta stabil untuk masyarakat bisa berkarya kembali

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, E.Dkk. 2016. *Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Produksi, Konsumsi dan Distrbusi Tahu di Pondok Modern Darul Hikam Tulungagung* . Tulungagung: Cahaya Abadi.
- [2] Agustino, Leo.2014. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta

- [3] Edi S. 2016. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Yogyakarta: kajian strategis.
- [4] Edi Suharto, 2014, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, PT.Refika Aditama
- [5] Mardikanto,Totok. 2012.*Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- [6] Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [7] Person, Wayne. 2011. *Public Policy Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*.Jakarta:Kencana
- [8] Purwanto, Erwan Agus. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gaya Media
- [9] Rahmana,Arief. 2015. *Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Informasi terdepan tentang Usaha Kecil Menengah*.(Online) (<http://infoukm.wordpress.com>, diakses pada tanggal 28 Maret 2015)
- [10] Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kulitatif*. Bandung: Alfabeta
- [11] Sugiyono. 2012.*Metode Penelitian Administrasi*.Bandung: Alfabeta
- [12] Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup
- [13] Zalil Rusli, Adianto dan Dadang Mashur 2020. *Pembangunan berkelanjutan dalam bingkai otonomi daerah*. Pekanbaru Taman Karya anggota IKAPI